**BAB I**

**FENOMENA KOMUNITAS GERAKAN PEMUDA HIJRAH DI KOTA BANDUNG**

* 1. **Konteks Penelitian**

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa Latin communitas yang berarti "kesamaan", kemudian dapat diturunkan dari communis yang berarti "sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak. Menurut Crow dan Allan, Komunitas dapat terbagi menjadi 3 komponen:

Berdasarkan Lokasi atau Tempat

Wilayah atau tempat sebuah komunitas dapat dilihat sebagai tempat di mana sekumpulan orang mempunyai sesuatu yang sama secara geografis. Dan saling mengenal satu sama lain sehingga tercipta interaksi dan memberikan konstribusi bagi lingkungannya. Bila dilihat berdasarkan minat komunitas adalah sekelompok orang yang mendirikan suatu komunitas karena mempunyai ketertarikan dan minat yang sama, misalnya agama, pekerjaan, suku, ras, hobi maupun berdasarkan kelainan seksual. Komunitas berdasarkan minat memiliki jumlah terbesar karena melingkupi berbagai aspek, contoh komunitas pecinta animasi dapat berpartisipasi diberbagai kegiatan yang berkaitan dengan animasi, seperti menggambar, mengkoleksi action figure maupun film.

Berdasarkan Komuni

Komunikasi dapat berarti ide dasar yang dapat mendukung komunitas itu sendiri, tujuan dibentuknya komunitas yaitu untuk dapat saling membantu satu sama lain dalam menghasilkan sesuatu, sesuatu tersebut adalah tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.

Adapun beberapa manfaat dari komunitas, diantaranya seperti misalnya kita membentuk komunitas bisnis, didalam komunitas kita akan mendapatkan info mengenai bisnis. Atau contoh lainnya kita membentuk komunitas otomotif, disanapun kita akan mendapatkan berbagai macam informasi mengenai otomotif.

Dapat menjalankan program dengan arah yang sama dan dapat saling memberikan informasi ter-update satu sama-lain. Serta dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang yang memiliki pemikiran dan tujuan yang sama.

Bisa mengetahui dan mewaspadai terhadap program maupun tawaran yang sifatnya meniipu. Misalnya kita menjalankan suatu bisnis di internet karena dunia maya dapat dijadikan lahan bisnis, dan di sana juga banyak orang yang mencoba untuk melakukan peniipuan. Dengan berkomunitas atau saling berinteraksi kita dapat saling memperingati dan membagi pengalaman.

Perlu diketahui bahwa suatu komunitas tidak akan berjalan dengan baik jika anggotanya tidak dapat mematuhi pada ketentuan-ketentuan komunitas itu sendiri, dan tidak berinteraksi satu sama lain, jadi dalam komunitas harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang ada dan harus saling berinteraksi.

Yang perlu di pertimbangkan dan diperhatikan jika hendak membentuk suatu komunitas

1. harus mengumpulkan anggota yang antusias serta benar-benar dapat diandalkan – karena yang namanya komunitas harus ada anggotanya dan anggotanya harus dapat diandalkan untuk mencapai tujuan.
2. Menentukan media yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai – komunitas jaman sekarang tidak cukup dengan bertatap muka saja, dengan menggunakan media bertatap muka tentunya membutuhkan tempat dimana pertemuan dapat diadakan, jadi keterbatasan waktu dan ruang lingkup serta perencanaan kegiatan membutuhkan banyak persiapan, disinilah gunanya internet dengan menggunakan internet atau media sosial anggota komunitas dapat saling berinteraksi seperti dengan membuat group, forum dan lain-lain sehingga tujuan akan cepat tercapai.
3. Merencanakan program-program serta menyiapkan sumber daya – Tentunya membentuk suatu komunitas harus juga membuat program, jangan hanya membuat komunitas atas dasar semangat dan kemauan saja. Dengan program-program yang dibuat tujuan dari komunitas dapat dengan cepat tercapainya dan jangan lupa sediakan juga sumber daya untuk mendukung program tersebut.

Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah di kota BandungBanyak komunitas-komunitas bermunculan mulai dari komunitas reptile, sosial, otomotif, sampai komunitas yang bergerak dalam keagamaan, pemuda hijrah atau yang sering disebut dengan The Shift, The Shift adalah gerakan pemuda hijrah yang ingin meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh allah, Jadi pemuda hijrah ini adalah sebagi wadah bagi anak-anak muda yang ingin berhijrah dan ingin lebih mendekatkn diri kepada Allah. Di antara beberapa anggotanya terdapat orang-orang yang cukup dikenal di masyrakat di Kota Bandung, seperti mantan vokalis grup band underground Jeruji, pemain skateboard dan surfing, juga eks pentolan Brigez, mereka memutuskan untuk berhijrah dan focus dalam beribadah kepada Allah. Contohnya Donny supriyadi mantan vokalis jeruji grup band yang beraliran underground atau yang dulu di kenal dengan nama Them f\*\*k, hal ini dapat menarik perhatian masyarakat khususnya di kalang pecinta musik underground dikarenakan idolanya terdapat di dalam komunitas tersebut. Kegiatan-kegiatan yang rutin di gelar adalah rutinnya mengadakan kajian dengan tema yang menarik dan dengan poster-poster yang di design dengan kreatif dan menarik sehingga sedikit banyak membuat rasa penasaran sehingga mengundang rasa penasaran bagi yang melihatnya.

Di dalam kajian-kajiannya para ustadz menyampaikan materinya dengan ringan dan santai, berbeda dengan yang biasanyanya yang kaku dan sangat serius. dalam pemuda hijrah ini Senja menjelang malam, puluhan pemuda mulai berdatangan ke Masjid Al-Lathiif di Jalan Suren, Kota Bandung. Mereka bersiap mengambil wudhu untuk melaksanakan salat Magrib. Mereka bukan pemuda biasa, mereka adalah pemuda hijrah.

Kajian-kajan rutin di komunits gerakan pemuda hijrah diadakn setiap hari senin, rabu dan sabtu. Pada setiap kajian memiliki tema yang berbeda-beda, pada kajian hari senin biasanya membawakan tema tentang sejarah-sejarah islam, baik di jaman nabi maupun setelah nabi wafat, selain itu kajian hari senini terkadang membawakan kajian tentang kehidupan setelah kematian. Kajian hari senin ini membutuhkan pemahaman yang lebih bijak dan dewasa dalam mencerna materinya, biasanya kajian hari senin di sampaikan oleh Ustadz Rahmat Baequni.

Pada kajian hari rabu biasanya membawakan tema-tema tentang gimana cara kita menyikapi hidup kita di dunia, contohnya ketika kita sedang di uji oleh Allah dan ketika mencapai apa yang kita cita-citakan, sehingga kita bisa lebih memahami dan lebih menyikapi hidup kita dengan bijaksana dan kita bisa mencapai surga yang kita idam-idamkan. Biasanya kajian hari rabu ini di sampaikan oleh Ustadz Tengku Hanan Attaki, dengan penyampaian yang lebih ringan sehingga dapat di cerna oleh kalangan anak muda yang hadir dalam kajian.

Pada hari sabtu biasanya kajian di sampaikan oleh Ustad Evie Effendi, dengan penyampaian yang lucu serta dengan bahasa yang mudah di mengerti sehingga dapat di pahami oleh setiap jamaahnya yang rata-rata di kalangan muda-mudi di kota bandung, berikut contoh tema kajian yang pernah di awakan Ustadz Evie Effendi. Selain itu terdapat kajian khusus untuk para ahwat atau perempuan Yang di beri nama “ladies day” tema yangdi angkat semuanya tentang wanita baik dari segi penampilan maupun dari segi kehidupan sehari-hari , berbagai tema-tema yang di kaji oleh ustadzah yang sangat menarik untuk perempun yang ingin berhijrah , berikut contoh tema “ladies day”, kajian khusus perempuan tersebut di adakan setiap hari sabtu pukul 09.00 Wib di masjid al-latif. Dan yang sering mengisi kajian untuk ladies day ini adalah miss haneen.

Setiap kajian-kajian yang di sampaikan oleh para ustadz biasanya bertempat di masjid al-latif di jalan saninten, terkecuali setiap hari rabu memang kaiannya bukan di masjid al-latif tetapi di masjid-masjid yang ada di sekitaran bandung seerti di masjid istiqomah di jalan citarum dan sekarang di masid trans studio bandung di jalan gatot soebroto.

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui dan mendalami kasus tersebut dengan judul “**FENOMENA KOMUNITAS GERAKAN PEMUDA HIJRAH DI KOTA BANDUNG”**

* 1. **Fokus Penelitian**

Latar belakang kebanyakan dalam komunitas Gerakan Pemuda Hijrah adalah ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi, medalami islam lebih dalam dan ingin mendekatkan diri kepada Allah SWT.Perubahan yang nampak dari para jamaah komunitas Gerakan Pemuda Hijrah dapat dilihat dari perubahan penampilan yang lebih sopan yang sesuai dengan syariat agama, perubahan nyata lainnya yang dapat dilihat dari sikap para jamaah yang berhijrah jauh lebih baik dari sebelumnya seperti ketika berinteraksi dengan orang lain menggunakan tutur bahasa yang baik dan sopan, lebih menghargai sesama, serta seringkali mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial.

**1.3 Pertanyaan penelitian**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dalam fokus penelitian, maka peneliti mengajukan pertanyaan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Makna Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah Di Kota Bandung ?
2. Bagaimana Tindakan Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah Di Kota Bandung ?
3. Bagaimana Motif Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah Di Kota Bandung ?

**1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimagsudkan untuk mengetahui lebiih lanjut mengenai komunitas Gerakan Pemuda Hijrah Di Kota Bandung, Adapun tujuan dari penelitian yang didasarkan pada rincian pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui makna Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah Di Kota Bandung
2. Untuk mengetahui tindakan Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah Di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui motif Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah Di Kota Bandung

**1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil akhir penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengembang ilmu, khususnya ilmu komunikasi. Maka dari itu, kegunaan penelitian ini dibagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

**1.5.1 Kegunaan Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai fenomena Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah Di Kota Bandung
2. Diharapkan berguna bagi kajian ilmu komunikasi dalam kaitannya dengan fenomena Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah Di Kota Bandung
3. Penelitian ini dapat melengkapi kepustakaan mengenai fenomena
4. Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah Di Kota Bandung
   * 1. **Kegunaan Praktis**
5. Penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengetahuan bagi masyarakat umum dalam fenomena Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah Di Kota Bandung
6. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan mengenai dampak baik dan dampak buruk fenomena Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah Di Kota Bandung
   1. **Kerangka Pemikiran**
      1. **Kerangka Fenomenologi**

Fenomenologi (fenomena) adalah salah satu metode pencarian data dalam metode penelitian kualitatif. Fenomenologi merupakan sebauh aliran filsafat yang menilai manusia sebagai sebuah fenomena. Fenomenologi bersasl dari bahasa Yunani, phainomai yang berarti ‘menampak’ dan phainomenon merujuk ‘pada yang nampak’. Fenomenologi mempelajari tentang arti kehidupan beberapa individu dengan melihat konsep pengalaman hidup mereka atau fenomenanya. Fokus dari fenomenologi adalah melihat apakah objek penelitiannya memiliki kesamaan secara universal dalam menanggapi sebuah fenomena.

Tujuan utama fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena dialami kesadaran, pikiran, dan dalam tindakan, seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima secara estetis. Fenomenologi mencoba mencari pemahaman bagaimana manusia mengkontruksikan makna dan konsep-konsep penting, dalam kerangka intersubjektif. Intersubjektif karena pemahaman kita terbentuk oleh hubungan kita dengan orang lain. Walaupun makna yang kita ciptakan dapat ditelusuri dalam tindakan, karya, dan aktivitas yang kita lakukan, tetap saja ada peran orang lain di dalamnya. Jadi fenomenologi adalah ilmu yang mengenai fenomenologi yang dibedakan dari sesuatu yang sudah menjadi, atau disiplin ilmu yang menjelaskan dan mengklarifikasi fenomena, atau studi tentang fenomena. Dengan kata lain, fenomenologi mempelajari tentang fenomena yang nampak di depan mata dan bagaimana penampakannya.

Tentunya sebagai mahasiswa kita pernah mendengar beberapa fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa, baik yang bersifat disengaja atau terjadi dengan sendirinya. Namun tetap mendapatkan porsi khusus dalam benak masyarakat ataupun di hati mahasiswa itu sendiri. Berbicara tentang fenomena di kalangan mahasiswa merupakan suatu pembahasan yang menarik, karena mahasiswa merupakan kaum intelektual yang dinamis dan fleksibel dengan perubahan yang ada.

Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi sebagai kerangka pemikiran yang akan menjadi tolak ukur dalam mebahas dan memecahkan masalah yang ada dalam penelitian ini.Istilah fenomenologi mengacu pada sebuah benda, kejadian atau kondisi yang dilihat. Oleh karena itu, fenomenologi merupakan cara yang digunakan manusia untuk memahami dunia melalui pengalaman langsung. Dengan demikian, fenomenologi membuat pengalaman nyata sebagai data pokok sebuah realitas. Fenomenologi berarti membiarkan segala sesuatu menjadi jelas sebagaimana adanya.

Istilah fenomenologi diperkenalkan oleh Johann Heirinkich. Meskipundemikian, yang menjadipeloporaliranfenomenologiadalah Edmund Husserl.Husserl yang dikutip **Kuswarno** dalam bukunya **Fenomenologi**, menyatakan bahwa:

**Fenomenologi merupakan ilmu mengenai fenomena yang dibedakan dari sesuatu yang sudah menjadi, atau disiplin ilmu yang menjelaskan dan mengklarifikasi fenomena atau studi tentang fenomena yang tampak di depan kita dan bagaimana menampakannya (2009:1).**

Pendapat tersebut cukup memberikan gambaran bahwa bagaimana fenomena memunculkan hal-hal yang kita sadari ke dalam diri kita.Fenomenologi berarti studi tentang cara fenomena memunculkan hal-hal yang kita sadari ke dalam diri kita, dan cara yang paling mendasar dari pemunculannya adalah sebagai suatu aliran pengalaman-pengalaman inderawi yang berkesinambungan yang kita terima melalui panca indera kita.

Fenomena tiada lain adalah fakta yang disadari dan masuk kedalam pemahaman manusia. Jadi suatu objek tersebut ada dalam relasi dengan kesadaran. Berkaitan dengan hal ini, maka fenomenologi merefleksikan pengalaman langsung manusia sejauh pengalaman itu secara intensif berhubungan dengan suatu objek.Jika dikaji lagi, fenomenologi berasal dari kata “*phenomenon*” yang berarti realitas yang tampak dan logosyangberarti ilmu. Sehingga secara terminologi, fenomenologi ialah ilmu berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak.

Tujuan utama dari fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena dialami dalam kesadaran, pikiran, dan dalam tindakan, seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima secara etnis, karena fenomena itu sendiri tiada lain adalah fakta yang disadari dan masuk kedalam pemahaman manusia.Mengulas pokok-pokok pikiran **Husserl** mengenai fenomenologi antara lain adalah sebagai berikut :

1. **Fenomena adalah realitas sendiri yang tampak.**
2. **Tidakada batas antara subjek dengan realitas.**
3. **Kesadaran bersifat intensional.**
4. **Terdapat interaksi antara tindakan kesadaran (noesis) dengan objek yang didasari (noema). (2009:12)**

Fenomenologi Husserl ini mempengaruhi filsafat kontemporer secara mendalam sekitar tahun 1950-an. Tokoh-tokoh seperti Heidegger,Sarter, Scheler,Marleu-Ponty,dan PaulRicoeur menggunakan fenomenologi untuk memahami realitas. Dengan demikian ambisi Husserl menjadikan fenomenologi sebagai cabang filsafat yang mampu melukiskan seluk-beluk pengalaman manusia semkain menjadi kenyataan.

Kemudian penggunaan metode fenomenologi (*phenomenological method*) memfokuskan kepada pemahaman atau keberadaan manusia bukan sekedar pemahaman atas bagian yang spesifik atau prilaku khusus. Menurut **Stephen W Littlejohn** yang dikutip oleh **Engkus Koswara** dalam metode penelitian komunikasi bahwa “ ***Phenomenology Makes Actual Lived Experience The Basic Data Of Reality*”. (Little John,1996 :204)**. Jadi fenomenologi menjadikan pengalaman terhadap yang sesungguhnya sebagai data dasar dari realitas, sebagai suatu gerakan dalam berfikir fenomenologi (*Phenomenology*) dapat diartikan sebagai studi tentang pengetahuan yang timbul karena rasa kesadaran ingin mengetahui. Objek pengetahuan berupa gejala atau kejadian dipahami melalui pengalaman secara sadar (*Councious Experience*).

Penjelasan tersebut memberikan gambaran bagaimana teori tersebut berusaha meperdalam pemahaman mahasiswa dalam memahami bagaimana fenomena jamaah komunitas gerakan pemuda hijrah ini. Bila dikaitkan dengan fenomenologi maka peneliti mencoba menggunakan teori diatas menjelaskan bahwa setiap khalayak mempunyai sudut pandang berbeda dalam memaknai fenomena gerakan pemuda hijrah , atau dengan kata lain tiap-tiap individu akan mengalami pemaknaan yang berbeda dalam memahami fenomena tersebut

**Gambar 1.3**

**BaganKerangkaPemikiran**

**FENOMENA KOMUNITAS GERAKAN PEMUDA HIJRAH DI KOTA BANDUNG**

**Fenomenologi**

(ALFRED SCHUTZ)

**NOUMENA**

(Gerakan Pemuda Hijrah Di Kota Bandung)

**Motif**

**Makna**

**Tindakan**

Dilihat dari makna jamaah gerakan pemuda hijrah

Dilihat dari tindakanjamaah gerakan pemuda hijrah

Dilihat dari motif jamaah gerakan pemuda hijrah

(Sumber : Teori Fenomenologi Schutz, Modifikasi Peneliti & Pembimbing, 2016)

* 1. **Metode Penelitian**